

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah field research, yaitu penelitian lapangan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini tentang Analisis Pelaksanaan Rekrutmen, Seleksi, dan Penempatan tenaga kerja pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga mentafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu proses rekrutmen, seleksi, serta penempatan calon karyawan baru pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin belum pernah diteliti.
2. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin merupakan salah satu kantor cabang yang merupakan besarnya suatu kemungkinan data yang diperoleh dalam bentuk rinci

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber urutan data penelitian yaitu, yang memiliki data mengenai data-data variabel yang diteliti. Subjek utama penelitian adalah Analisis Pelaksanaan Rekrutmen, Seleksi, dan Penempatan Tenaga Kerja Terhadap Karyawan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui bagaimana proses calon karyawan baru untuk bisa melalui rekrutmen, seleksi, dan penempatannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Dalam dunia penelitian, data merupakan elemen penting yang menjadi dasar dalam proses analisis dan pengambilan kesimpulan. Data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Salah satu jenis data yang sering digunakan oleh peneliti adalah data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui berbagai metode pengumpulan data di lapangan. Dengan kata lain, data ini merupakan hasil interaksi langsung peneliti dengan objek yang diteliti, sehingga keasliannya terjamin dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Metode yang umum digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain wawancara, observasi, kuesioner, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Misalnya, seorang peneliti yang ingin mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan suatu koperasi akan menyebarkan kuesioner atau melakukan wawancara langsung kepada para pelanggan koperasi tersebut. Data yang diperoleh dari proses ini termasuk data primer.

Kelebihan utama dari data primer adalah tingkat relevansinya yang tinggi terhadap topik penelitian. Karena data dikumpulkan langsung oleh peneliti, maka informasi yang diperoleh akan sangat spesifik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti memiliki kendali penuh atas metode pengumpulan data, waktu, serta kualitas data yang dihasilkan.

Namun, pengumpulan data primer juga memiliki tantangan. Proses ini sering memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang lebih besar dibandingkan penggunaan data sekunder. Selain itu, validitas data sangat bergantung pada kualitas instrumen penelitian dan kemampuan peneliti dalam berinteraksi dengan responden.

Dengan demikian, data primer menjadi bagian penting dalam menghasilkan penelitian yang valid, akurat, dan relevan. Pengumpulan data ini memerlukan perencanaan matang dan pelaksanaan yang cermat agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan Pimpinan atau yang mewakili Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

- b. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan terlebih dahulu oleh pihak lain sebelum digunakan dalam penelitian tertentu. Artinya, data ini bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari sumber-sumber

yang sudah ada. Sumber data sekunder bisa berasal dari berbagai bentuk seperti laporan resmi, buku, jurnal ilmiah, artikel, publikasi pemerintah, data statistik, hingga konten digital dari internet.

Penggunaan data sekunder memiliki banyak keuntungan. Pertama, peneliti tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan biaya untuk mengumpulkan data dari lapangan. Kedua, data sekunder sering kali mencakup cakupan yang luas, baik dalam hal waktu, wilayah, maupun jumlah responden. Hal ini sangat membantu terutama dalam penelitian awal atau studi literatur.

Namun, penggunaan data sekunder juga memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah masalah relevansi dan akurasi. Karena data tersebut dikumpulkan oleh pihak lain, bisa jadi tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan atau tujuan penelitian saat ini. Oleh karena itu, peneliti harus cermat dalam memilih dan menilai sumber data sekunder agar hasil analisis tetap valid dan terpercaya.

Dengan demikian, data sekunder merupakan sumber informasi penting yang dapat memperkaya penelitian, selama digunakan dengan selektif dan kritis sesuai konteks studi yang dilakukan.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan alam penelitian ini berjumlah 2 orang, yang terdiri dari pimpinan dan juga karyawan atau pengelola di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen adalah suatu catatan atau rekaman yang berisi informasi, data, atau keterangan yang ditulis, dicetak, atau disimpan dalam bentuk digital. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau kombinasi keduanya, dan digunakan untuk merekam, mengkomunikasikan, dan menyimpan informasi

Dokumen memiliki fungsi penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplor informasi secara holistic dan jelas dari informan. Dalam proses ini penulis melakukan wawancara yang terstruktur, yaitu melakukan wawancara kepada pimpinan atau yang mewakili Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan fenomena sosial, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan dapat ditemukan.(sihotang, 2004)

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan memfokuskan pada masalah tertentu. Data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam tahapan ini data tentang rekrutmen, seleksi, dan penempatan karyawan dalam meningkatkan profitabilitas Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, akan dianalisis dengan cara di reduksi, yaitu dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan di fokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan fokus kajian penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data, Miles dan Huberman menyatakan penyajian data yang sering digunakan

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Oleh karena itu, langkah selanjutnya setelah tahapan reduksi data, penulis akan melakukan proses penyajian data mengenai rekrutmen, seleksi, dan penempatan karyawan dalam Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena seperti setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Dalam tahapan akhir ini, penulis akan menarik kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan rekrutmen, selekse, dan penempatan karyawan pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.